

Evolusi pendidikan islam: menyongsong masa depan dengan pondasi aqidah yang kuat

Nur Rahma Nabilah

program studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *nabilanurrahma211@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan Islam, Aqidah, Karakter, Globalisasi, Teknologi, Generasi Muda

Keywords:

Islamic Education, Aqidah, Character, Globalization, Technology, Young Generationon

ABSTRAK

Pendidikan Islam di era modern menghadapi tantangan besar akibat perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Artikel ini membahas evolusi pendidikan Islam yang perlu beradaptasi dengan perubahan zaman sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip aqidah yang kuat sebagai pondasi moral dan spiritual. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran teks agama, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai aqidah yang mampu membentuk karakter dan perilaku generasi muda. Dalam menghadapi era digital, pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan antara pemanfaatan teknologi modern

dan pengajaran yang berlandaskan wahyu, dengan tujuan membangun individu yang cerdas intelektual serta kokoh dalam iman dan akhlak. Artikel ini juga membahas pentingnya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berbasis Islam dalam membentuk karakter siswa, serta tantangan infrastruktur teknologi dan budaya organisasi yang konservatif dalam lembaga pendidikan Islam. Secara keseluruhan, evolusi pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan zaman dan tetap setia pada prinsip agama menjadi kunci untuk menyongsong masa depan dengan generasi yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas agama. penerapan teknologi dalam pembelajaran, meskipun memiliki tantangan terkait infrastruktur dan resistensi terhadap inovasi, menjadi aspek yang perlu diintegrasikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman. Dengan strategi yang tepat dalam manajemen pendidikan, penguatan nilai-nilai Islam dalam kurikulum, serta peningkatan keterampilan teknologi bagi staf pengajar, pendidikan Islam dapat mempersiapkan generasi masa depan yang cerdas dan berakhhlak mulia di era digital.

ABSTRACT

Islamic education in the modern era faces great challenges due to technological developments, globalization and rapid social change. This article discusses the evolution of Islamic education which needs to adapt to changing times while still adhering to the strong principles of aqidah as a moral and spiritual foundation. Islamic education does not only focus on teaching religious texts, but also integrates aqidah values which are able to shape the character and behavior of the younger generation. In facing the digital era, Islamic education must be able to balance the use of modern technology and teaching based on revelation, with the aim of developing individuals who are intellectually intelligent and strong in faith and morals. This article also discusses the importance of Islamic-based intracurricular and extracurricular activities in shaping student character, as well as the challenges of technological infrastructure and conservative organizational culture in Islamic educational institutions. Overall, the evolution of Islamic education that is responsive to current developments and remains faithful to religious principles is the key to facing the future with a generation that is ready to face global challenges without losing religious identity. The application of technology in learning, even though it has challenges related to infrastructure and resistance to innovation, is an aspect that needs to be integrated to support an educational process that is more responsive to current developments. With the right strategy in education management, strengthening Islamic values in the curriculum, and improving technological skills for teaching staff, Islamic education can prepare future generations who are intelligent and have noble character in the digital era.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan Islam dan organisasi internasional menghadapi kesulitan yang sebanding pada masa kini. Perubahan yang cepat yang dibawa oleh globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut kemampuan kita untuk berinovasi dan beradaptasi dan inovasi. Pendidikan Islam di tuntut untuk menyeimbangkan antara prinsip-prinsip tradisional dan kebutuhan masa kini. Selain itu lembaga-lembaga ini juga perlu meningkatkan efisiensi dan daya inovasi mereka. Pandangan dan perilaku Muslim sangat dipengaruhi oleh pendidikan Islam. Namun, di dunia modern yang penuh tantangan, pendidikan Islam harus beradaptasi dan berkembang untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang terus berubah. Teknik manajemen pendidikan Islam yang efektif diperlukan untuk menangani kompleksitas ini (Syafiq et al. 2024). Di tengah derasnya arus globalisasi dan perubahan sosial, tantangan yang dihadapi oleh umat Islam, khususnya generasi muda, untuk mempertahankan keyakinan agama dan nilai-nilai moral semakin besar. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya harus berkembang untuk mengimbangi kemajuan zaman, tetapi juga harus tetap berpegang teguh pada pondasi aqidah yang kokoh sebagai penuntun dalam menjalani kehidupan.

Dalam konteks pendidikan Islam, yang secara normatif di pandang sebagai bentuk pendidikan ideal, terdapat perpaduan antara konsep keseimbangan antara sekular dan spiritual. Pendidikan ini berlandaskan pada wahyu, yang mencakup Al-Quran dan Hadits, serta ijtihad yang mencerminkan penciptaan pemikiran islam. Dalam era modern ini, kehadiran perangkat digital menjadi semakin penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Pendidikan Islam di era modern tidak hanya menekankan pada pengajaran teks-teks agama, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip aqidah yang dapat membentuk karakter dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pemahaman agama yang mendalam dan aplikatif sangatlah penting. Ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa generasi mendatang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki iman dan akhlak yang kuat.

Saya percaya bahwa pendidikan memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan Indonesia. Saat ini, rendahnya kualitas pendidikan di negara kita menimbulkan kepedulian terhadap masa depan generasi penerus. Ayat Q.S. Annisa:9, yang berbunyi, “Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka,” juga memperingatkan tentang kecemasan ini. Oleh karena itu, orang-orang harus memberitakan kebenaran dan bertakwa kepada Allah. Dalam hal ini, diharapkan pendidikan berbasis Islam dapat membekali siswa dengan kemampuan untuk mengenali, memahami, menghargai, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran agama (Tardi and Rahim 2022).

Pembahasan

Kita hidup di dunia tanpa batas di era globalisasi ini, di mana kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia dan mendapatkan informasi dalam hitungan detik, menit, atau jam melalui internet. Dalam hal ini, pendidikan sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan serat moral mereka sehingga mereka dapat

menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bahwa siswa menghadapi era ini dengan kebebasan yang luas. Oleh karena itu, pendidikan Islam sangat diperlukan untuk memberikan filter yang tepat, sehingga karakter siswa terbentuk dengan baik. Dalam lingkungan belajar yang inklusif, siswa diajarkan untuk menerima perbedaan dan tidak memandang rendah atau memojokkan siswa lain yang memiliki perbedaan budaya atau agama. Sebaliknya, mereka diajarkan untuk mencari persamaan dan menemukan titik temu di antara perbedaan tersebut. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, pendidikan Islam dapat berperan dalam pembentukan karakter di era globalisasi ini.

Kegitan Intrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menyadarkan siswa bahwa ilmu agama yang mereka miliki tidak hanya untuk tujuan memperluas ilmu agama, tetapi juga untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan menampilkan sikap dan perilaku yang baik. Hal ini dicapai melalui pembelajaran agama, khususnya Al Quran Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Bahasa Arab. Selain itu, kesopanan dan basa-basi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah, ketika bertemu dengan guru dan teman yang lebih tua (Ningsih 2019). Selain itu, guru juga berperan penting dalam proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa melalui sikap dan perlakunya. Pelajaran yang didapat dari kegiatan belajar mengajar juga dapat membantu siswa mengembangkan karakter mereka dan menggunakannya dalam interaksi baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar dan mengajar memiliki banyak potensi untuk membentuk karakter madrasah. Dengan memasukkan prinsip-prinsip ini ke dalam setiap mata pelajaran-Alquran Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab-guru bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa. Untuk membangun lingkungan yang akrab dan mengayomi, para guru menyapa para siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai, menanyakan kabar mereka, dan mengajak mereka untuk berdoa di awal pelajaran. Kemudian juga bisa dilakukan dengan penanaman kalimat-kalimat yang baik seperti dua kalimat syahadat dan kalimat la ilaha ill Allah (tiada Tuhan selain Allah) sangat penting untuk menguatkan keimanan siswa (Mujtahid 2023).

Ekstrakurikuler

Merupakan kegiatan yang diadakan oleh madrasah untuk mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup tilawatil Quran (m Quran) dengan memanfaatkan metode literasi digital, tafhidzul Quran (menghafal Quran), khitabah, hadroh dan kaligrafi, pidato, serta olimpiade Pendidikan Agama Islam. Melalui kegiatan ini, siswa akan dibina untuk mengembangkan karakter mereka dengan anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga dapat menghadapi tantangan abad ke-21. Di era digital yang semakin maju ini, menjadi tanggung jawab seluruh warga madrasah, baik kepala madrasah , guru, maupun, karyawan, untuk membimbing siswa agar tidak terjerumus dalam arus globalisasi. Selain pendidikan karakter dia atas juga membutuhkan pembelajaran yang responsif terhadap perubahan tersebut yang disebabkan karena zaman yang telah berubah, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi (Jaya,

Hambali, and Fakhrurrozi 2023). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang responsif hendaknya dapat mengintegrasikan perkembangan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Ini bukan sekedar memahami perkembangan teknologi, melainkan tentang kemampuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran agar sejalan dengan kemajuan yang ada. Siswa sekarang memiliki lebih banyak akses ke berbagai sumber belajar, seperti simulasi interaktif, video pembelajaran, dan materi tambahan yang tersedia di mana saja, kapan saja. Hal ini meningkatkan pengalaman pendidikan mereka dan menawarkan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih individual dan fleksibel.

Teknologi telah memperluas akses ke pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis dan inovatif yang dengan signifikan memperkaya pengalaman belajar bagi para peneliti pemula (Munawaroh 2024). Namun, pencapaian ini tidak hadir tanpa memenui berbagai tantangan. Kurangnya infrastruktur teknis yang memadai adalah salah satu masalah terbesar, terutama untuk lembaga pendidikan di pedesaan atau lokasi yang belum berkembang. Banyak sekolah dan madrasah yang masih kekurangan akses internet yang dapat diandalkan dan peralatan teknologi yang memadai. Pembatasan ini membuat mereka lebih sulit untuk menerapkan inisiatif teknologi di lembaga pendidikan Islam dengan cara yang adil dan efisien. Banyak lembaga pendidikan Islam memiliki budaya organisasi tradisional yang kurang menerima inovasi. Akibatnya, staf pengajar dan administrasi sering kali menentang penggunaan teknologi baru. (Caswanda, Sutisna, and Saputra 2024). Langkah-langkah yang perlu dilakukan secara berkesinambungan antara lain menciptakan materi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, memperkuat infrastruktur teknologi, dan meningkatkan kemampuan teknologi para staf pengajar. Dengan menggunakan strategi ini, institusi pendidikan dapat mengatasi masalah pendidikan lokal dan global dengan lebih baik sambil mempersiapkan generasi berikutnya untuk menghadapi lingkungan digital yang berkembang pesat. Secara strategis, sangat penting untuk terus menilai dan memodifikasi cara penerapan teknologi pendidikan. Hal ini penting untuk menaklukkan rintangan dan meraih peluang baru.

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan Islam di era modern menghadapi tantangan besar yang berasal dari kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Meskipun begitu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keyakinan umat Muslim, khususnya generasi muda, untuk tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip aqidah yang kuat. Agar dapat memenuhi kebutuhan zaman, pendidikan Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendekatan modern, termasuk pemanfaatan teknologi dan pembelajaran digital, sambil tetap menjaga pondasi ajaran Islam yang mendalam. Pendidikan Islam memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan karakter moral dan perilaku yang mencerminkan aqidah yang kuat di samping mengajarkan ajaran agama. Pendidikan Islam harus dapat berfungsi sebagai filter di era globalisasi ini, melindungi generasi penerus dari dampak buruk budaya dan teknologi asing sekaligus mengajarkan mereka bagaimana memasukkan prinsip-prinsip agama ke dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berbasis pada aqidah dan

akhlak yang mulia menciptakan manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moral dan agama yang kuat adalah pendidikan yang dilandasi oleh aqidah dan prinsip-prinsip yang luhur.

Daftar Pustaka

- Caswanda, Caswanda, Entis Sutisna, and Kasdar El Ade Saputra. 2024. "Peran Manajemen Pendidikan Pada Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2(1):57–67.
- Jaya, Hendra, Muh Hambali, and Fakhrurrozi Fakhrurrozi. 2023. "Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(4):2416–22.
- Mujtahid, Mujtahid. 2023. "Aqidah Dan Tauhid: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Peningkatan Dalam Kehidupan."
- Munawaroh, Diah Ambarumi. 2024. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Pembelajaran Bagi Peneliti Pemula Di Indonesia." *Jurnal Teknologi Pembelajaran*.
- Ningsih, Tutuk. 2019. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24(2):220–31.
- Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1(1):1–27.
- Syafiq, Muhammad Arqan, Sarah Davina, Winda Putri Sandara Butar, and Ahmad Mukhlasin. 2024. "Inovasi Manejemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern." *Philosophiamundi* 2(3).
- Tardi, Tardi, and Abdur Rahim. 2022. "Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Haurgeulis Indramayu Tahun 2019." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 2(3):369–76.